

**AKUNTANSI BELANJA JALAN
DI SATUAN KERJA DINAS PRASARANA JALAN
PROVINSI SUMATERA BARAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

CHRISMONDARI

NIM. 57886

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

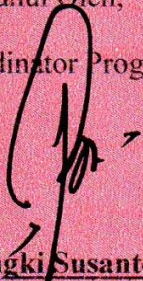
AKUNTANSI BELANJA JALAN
DI SATUAN KERJA DINAS PRASARANA JALAN
PROVINSI SUMATERA BARAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Nama : Chrismondari
NIM : 57886
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang , Agustus 2013

Diketahui Oleh,

Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc.

NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Deviani, SE, M.Si, Ak.

NIP. 19690610 199802 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

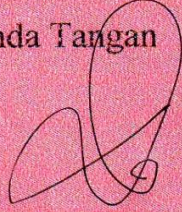
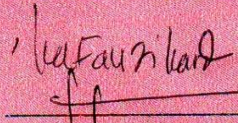
AKUNTANSI BELANJA JALAN
DI SATUAN KERJA DINAS PRASARANA JALAN
PROVINSI SUMATERA BARAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Nama : Chrismondari
NIM / BP : 57886 / 2010
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Deviani, SE, M.Si, Ak.	(Ketua)	
2. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak.	(Anggota)	
3. Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak.	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

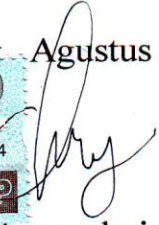
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chrismondari
BP/NIM : 2010/57886
Tempat /Tanggal Lahir : Padang Panjang/9 Januari 1992
Program Studi : Diploma III
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Patenggangan, Air Tawar Barat, Padang
Nomor HP : 082387083304
Judul Tugas akhir : Analisis Belanja Jalan di Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan
Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga,
Kementerian Pekerjaan Umum

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi
5. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang Agustus 2013


Chrismondari



ABSTRAK

**Chrismondari : Akuntansi Belanja Jalan Satuan Kerja Dinas
Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat,
Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian
Pekerjaan Umum**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti belanja yang dilakukan oleh Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntansi belanja jalan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang bagaimana akuntansi belanja jalan di Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan belanja jalan Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul **“Akuntansi Belanja Jalan di Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum”**, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakul karimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan do'a.

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, S.E, M.Sc. selaku koordinator Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Deviani, SE, M.Si. Ak selaku penasehat akademis dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, karyawan dan karyawan Program Studi DIII dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Erman Zaini S.T, Bapak Masrizal M dan Bapak Jonizar S.H selaku Kepala dan Bendaharawan Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta karyawan karyawan Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta Nazwir dan Ibunda tersayang Yusna Yetti S.Sos, yang telah berkorban baik materil maupun

moril, memberikan motivasi super dan mendoakan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.

7. Abang dan Kakak tersayang yang akhirnya kita semua punya gelar, Oscar Ady Putra Amd, Briptu Donny Dwi Putra dan Rahma Fitri Anna AMKG, *"We Are The Best Child For The Best Dad and Mom"* serta keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
8. Rekan-rekan Diploma III angkatan 2010, terimakasih atas dukungannya dan tetap kompak.
9. The Best Organization Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus Universitas Negeri Padang (UKKPK UNP) yang menjadi tempat menulis belajar MC dan Keprotokoleran, Jurnalistik Penyiaran dan Radio Kepenyiaran di 106.4 Sigma FM yang tidak penulis dapatkan di bangku perkuliahan, *You are the second home for me*, dan teman-teman UKKPK UNP yang selalu memberikan pelajaran dan motivasi saat penulis merasa down, selalu ada disaat penulis sedih dan bahagia dan memberikan hari yang membuat penulis melupakan sejenak masalah yang penulis hadapi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian	6
2.2 Tujuan Akuntansi Belanja	7
2.3 Pengakuan dan Pengukuran Belanja	8
2.4 Perlakuan Akuntansi Belanja	10
2.5 Klasifikasi Belanja	12
2.6 Akuntansi Jalan, Irigasi dan Jaringan	22
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	26
3.1 Bentuk Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26

3.3 Rancangan Penelitian	27
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Instansi	30
4.1.1 Tugas dan Fungsi	30
4.1.2 Struktur Organisasi	32
4.1.3 Aspek Strategis	40
4.2 Rencana Strategis	41
4.2.1 Visi dan Misi	41
4.2.2 Tujuan dan Sasaran	43
4.2.3 Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	45
4.3 Pembahasan	46
4.3.1 Kondisi dan Tantangan Pembangunan	47
4.3.2 Ruang Lingkup Kerja	50
4.3.3 Akuntansi Belanja	55
4.3.4 Kecendrungan Belanja Jalan	56
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Klasifikasi belanja	16
2. Identifikasi kebijaksanaan Satker Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat	46
3. Kondisi jaringan jalan nasional Indonesia menurut status tahun 2009	49
4. Rincian Pekerjaan Per Satuan Kerja Tahun Anggaran 2009 Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat	57
5. Rincian Pekerjaan Per Satuan Kerja Tahun Anggaran 2010 Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat	59
6. Rincian Pekerjaan Per Satuan Kerja Tahun Anggaran 2011 Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat	61
7. Rincian Pekerjaan Per Satuan Kerja Tahun Anggaran 2012 Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Struktur organisasi Satker Dinas Prasarana Jalan provinsi
Sumatera Barat 40
2. Kecendrungan Anggaran Belanja Program Penyelenggaraan
Jalan Satker Dinas Prasarana Jalan provinsi Sumatera Barat
Tahun 2009-2012 71
3. Kecendrungan Realisasi Belanja Program Penyelenggaraan
Jalan Satker Dinas Prasarana Jalan provinsi Sumatera Barat
Tahun 2009-2012 72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat obsevasi
2. Rincian pekerjaan pekerjaan per satuan kerja tahun anggaran 2009-2012
3. LAKIP Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat tahun 2012

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anggaran belanja dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari sisi besaran alokasi dana yang dibelanjakan. Belanja dapat digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, provinsi atau kabupaten/kota yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan yang ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan. Anggaran belanja akan mempunyai peran riil dalam peningkatan kualitas layanan publik dan sekaligus menjadi stimulus bagi perekonomian apabila terealisasi dengan baik.

Dengan demikian, secara ideal seharusnya belanja dapat menjadi komponen yang cukup berperan dalam peningkatan akses masyarakat terhadap sumber-sumber daya ekonomi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Pada gilirannya, apabila kesejahteraan masyarakat telah meningkat maka diharapkan akan berdampak kepada perekonomian secara luas.

Pada dasarnya pemerintah mempunyai peran sebagai aktor sekaligus fasilitator dalam menggerakkan roda perekonomian. Peran tersebut dilakukan baik oleh pemerintah pusat selaku pengawal perekonomian nasional, maupun pemerintah daerah dalam konteks perekonomian lokal. Peran sebagai aktor terutama akan dilakukan oleh pemerintah melalui belanja-belanja yang mampu secara langsung mendorong pergerakan roda perekonomian, baik di tingkat nasional maupun lokal, semisal melalui pembangunan infrastruktur atau pembangunan sarana layanan publik yang vital seperti jalan dan jembatan.

Sementara peran sebagai fasilitator akan lebih banyak ditunjukkan melalui kebijakan-kebijakan yang kondusif terhadap pembangunan ekonomi, baik melalui kebijakan fiskal maupun kebijakan non fiskal.

Ketersediaan anggaran belanja pemerintah yang sangat terbatas dan masih harus diprioritaskan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang harus segera diselesaikan, maka pengalokasian belanja harus dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab agar dapat dimanfaatkan secara efisien dan dapat menghasilkan daya ungkit yang kuat bagi pembentukan tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan demikian diperlukan siklus perencanaan, pengalokasian, pemanfaatan, dan pengevaluasian anggaran pengembangan pemerintahan yang baik sehingga pelaksanaan strategi untuk pencapaian tujuan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam belanja, sesuai dengan Paragraf 18 PSAP Nomor 02 yang menyebutkan bahwa entitas pelaporan menyajikan klasifikasi belanja menurut jenis belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), klasifikasi belanja menurut organisasi disajikan dalam LRA atau di Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), dan klasifikasi belanja menurut fungsi disajikan dalam CaLK, maka salah satu permasalahan yang dihadapi pada saat ini oleh entitas pelaporan dan/atau entitas akuntansi baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dalam menyusun perencanaan dan anggaran agar sesuai dengan bentuk dan format laporan keuangan. Permasalahan selanjutnya yang tidak kalah penting adalah bagaimana mengakui, mengukur, dan mengungkapkan belanja sebagaimana tersebut di atas.

Belanja merupakan uang yang dikeluarkan untuk suatu keperluan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Karena menyangkut pengeluaran yang akan diminta pertanggungjawabannya maka diperlukan adanya suatu pencatatan atau akuntansi atas kegiatan yang dilakukan instansi, seperti belanja. Dengan adanya akuntansi terhadap belanja, akan didapat informasi mengenai anggaran, realisasi maupun kinerja dari suatu instansi serta menilai akuntabilitas dari suatu instansi.

Akuntansi belanja dapat memberikan informasi mengenai bagaimana anggaran yang sudah ditetapkan dibelanjakan. Dari anggaran yang terealisasi, maka akan didapat arah belanja yang dilakukan pemerintah atau instansi, seperti belanja baru, belanja pemeliharaan dan sebagainya.

Jalan merupakan prasarana publik primer dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu negara, dan ketersediaan tersebut sangat menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan ekonomi. Pembangunan jalan merupakan *Public Service Obligation*, yaitu sesuatu yang seharusnya menjadi kewajiban Pemerintah. Keberadaannya sangat penting bagi pembangunan, sehingga pada fase awal pembangunan di suatu negara hal tersebut akan dipikul sepenuhnya oleh Pemerintah yang dibiayai dari APBN murni.

Pembangunan jalan merupakan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat khususnya dalam pertumbuhan perekonomian untuk memenuhi kebutuhannya,

dengan adanya pembangunan yang dilakukan daerah maka kesejahteraan dan peluang kerja untuk memenuhi kebutuhan akan terpenuhi.

Jalan sebagai bagian dari sistem transportasi, diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, mobilitas manusia, barang, dan jasa. Apabila prasarana jalan terus menerus dikembangkan agar semakin handal, maka jalan akan menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh positif bagi pembangunan ekonomi. Hal tersebut juga akan meningkatkan daya saing ekonomi daerah dalam perekonomian nasional, yang selanjutnya diharapkan meningkatkan daya saing ekonomi nasional terhadap perekonomian internasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat satu karya ilmiah berbentuk tugas akhir **“Akuntansi Belanja Jalan di Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan, Bagaimana akuntansi belanja jalan dan kecenderungan belanja jalan di Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui akuntansi belanja jalan Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum.
2. Untuk mengetahui kecendrungan belanja jalan Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dari tahun ke tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai akuntansi belanja jalan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum.
2. Bagi dinas, penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengetahui akuntansi belanja jalan yang lebih baik.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan atau bahan pertimbangan yang berguna dalam mengetahui akuntansi belanja jalan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari data dan sumber yang peneliti dapat pada Satuan Kerja Dinas Prsarana Jalan Provinsi Sumatera Barat terkait dengan belanja, belanja instansi tersebut lebih banyak kepada program penyelenggaraan jalan. Belanja tersebut seperti pelaksanaan preservasi dan peningkatan kapasitas jalan nasional, pemeliharaan rutin jalan dan jembatan, pemeliharaan berkala atau rehabilitasi jalan dan jembatan serta pemenuhan kebutuhan prasarana dan sarana kantor.
2. Dari tahun ke tahun Anggaran belanja jalan Satuan Kerja Dinas Prsarana Jalan Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuatif. Pada tahun 2009 anggaran belanja sebesar Rp. 47.238.701.000,- sedangkan yang terealisasi sebesar Rp. 47.205.407.000,-. Tahun 2010 anggaran belanja mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp. 61.999.340.000,- dari anggaran belanja, yang terealisasi sebesar Rp. 61.712.606.000,-. Untuk tahun 2011 anggaran belanja infrastruktur Satuan Kerja Dinas Prsarana Jalan Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan sebesar Rp. 52.795.687.000,- dari anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp. 51.449.394.000,-. Pada tahun 2012 anggaran belanja juga mengalami penurunan seperti tahun-tahun

sebelumnya, anggaran belanja sebesar Rp. 41.874.451.000,- dan yang terealisasi

sebesar Rp. 41.861.219.000,-. Jadi dari tahun 2009 sampai tahun 2012 anggaran dan realisasi belanja infrastruktur Satuan Kerja Dinas Prsarana Jalan Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi, terjadi kenaikan di tahun 2010 dan menurun dari tahun 2010 sampai tahun 2012.

5.2 Saran

1. Lebih mengoptimalkan penggunaan anggaran belanja jalan, sehingga tidak akan terjadi penyalahgunaan anggaran.
2. Memanfaatkan anggaran sebaik-baiknya agar tercapai anggaran yang efektif dan efisien serta transparan.
3. Dalam penelitian banyak keadaan atau kondisi jalan yang menjadi ruang lingkup kerja instasnsi yang belum terkelola dengan baik, diharapkan dengan anggaran yang sudah terealisasi, kondisi tersebut dapat terkelola sehingga dapat dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 09 tentang Akuntansi Aset Tetap
- Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 04 tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah
- Hafiz Tanjung, Abdul. 2009. *Penatausahaan dan Akuntansi Keuangan Daerah Untuk SKPD dan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja Dinas Prasarana Jalan Provinsi Sumatera Barat tahun 2012
- Nordiawan, Dedi dan Iswahyudi Sondi Putra. 2007. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Undang-undang No. 17 tahun 2003 tentang keuangan negara
- www.pu.go.id
- www.sumbarprov.go.id